

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Kurikulum 2013 Revisi, mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada pembelajaran berbasis teks. Bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan sebagai alat komunikasi, tetapi untuk sarana berpikir, dan aktualisasi diri peserta didik dalam lingkungan sosialnya. Sebagaimana tercantum dalam Kemendikbud (2017:12), “Pengembangan Kompetensi Lulusan Bahasa Indonesia kurikulum 2013 ditentukan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui media teks. Dalam hal ini, teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial.”

Salah satu teks yang ada di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu puisi rakyat. Puisi rakyat dipelajari oleh siswa SMP kelas VII. Teks tersebut tercantum dalam kompetensi dasar 3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar dan pada kompetensi dasar 4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.

Kemampuan mengidentifikasi informasi dari puisi rakyat merupakan kemampuan untuk menjelaskan pesan, rima, dan pilihan kata dari pantun, syair, dan gurindam yang telah dibaca dan didengar. Kemudian, kemampuan menyimpulkan isi puisi rakyat adalah kemampuan untuk menyimpulkan isi secara tertulis yang terdapat dalam pantun, syair, dan gurindam. Kedua kompetensi dasar tersebut telah dipelajari

oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Tasikmalaya. Namun, pada praktiknya masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM. KKM yang ditetapkan adalah 80.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 20 Tasikmalaya, Ibu Risma Rismayanti S.Pd., penulis memperoleh informasi berupa data nilai peserta didik kelas VII dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi puisi rakyat yang penulis uraikan sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Nilai Kemampuan Peserta Didik dalam Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat Peserta Didik kelas VII B SMP Negeri 20 Tasikmalaya

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan
1.	Abdu Mugni Ismail	L	65	60
2.	Ai Salma Andriyani Maulida	P	78	78
3.	Aji Nurlatip	L	50	50
4.	Alman Nugraha	L	83	78
5.	Almira Maharani	P	83	85
6.	Ardan Nurfaujan	L	75	78
7.	Asti Herawati Rahman	P	73	75
8.	Azka Muhamad Wildan	L	68	65
9.	Cici Amalia Nur Insani	P	78	75
10.	Dede Yayang	L	68	65
11.	Eris Riswana	L	60	50
12.	Esti Kamalia	P	85	88
13.	Fachry Rizki Pratama	L	73	73
14.	Gatot Yulianto	L	65	70
15.	Irpan Muhamad Ikbal	L	70	70
16.	Kamila Nuraziza	P	83	85
17.	Mahla Dinnar Alfathan	P	88	88
18.	Muhamad Febriansah	L	85	83
19.	Muhammad Ersal Syihabudin	L	75	65

20.	Nadya Hartati Setiawaty	P	88	88
21.	Nurjamil	L	58	63
22.	Rahma Maulana	L	68	65
23.	Rangga Raisha	L	60	50
24.	Rayhan Azka Mubarak	L	80	80
25.	Reva Silvia	P	70	65
26.	Revi Permana	L	90	90
27.	Rizki Ridwanul	L	63	60
28.	Safa Nuriel Izza	P	85	83
29.	Tiara Zahra Rahmawati	P	75	75
30.	Zahyra Restu Makayla Nazruloh	P	78	75

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, diketahui tahun 2023 peserta didik yang telah mencapai KKM dalam mengidentifikasi informasi puisi rakyat sebanyak 10 orang (33%), peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 20 orang (67%). Peserta didik yang telah mencapai KKM dalam menyimpulkan isi puisi rakyat sebanyak 9 orang (30%), peserta didik belum mencapai KKM sebanyak 21 orang (70%).

Ibu Risma Rismayanti, S.Pd. menjelaskan bahwa sebagian besar peserta didik belum memahami dengan baik mengenai puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam). Peserta didik sulit membedakan dan belum mampu menyimpulkan isi yang terdapat dalam puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) dengan tepat. Permasalahan ini terjadi karena peserta didik tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, minat dan motivasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran rendah. Peserta didik cenderung belajar secara individual yang mengakibatkan sebagian besar peserta didik tidak menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, Bu Risma menuturkan bahwa peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru karena terlihat bosan dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Kemudian, pengerjaan tugas yang

dilaksanakan secara individu tidak dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh peserta didik. Beberapa kendala tersebut berdampak pada banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis telah berupaya untuk melaksanakan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi puisi rakyat dengan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model ini memiliki beberapa keunggulan yang dijelaskan oleh Huda (2017:231) sebagai berikut.

- 1) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya;
- 2) Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana tidak menegangkan;
- 3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan;
- dan 4) Skil Kerjasama antarsiswa yang semakin terlatih.

Kemudian, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Fiqhi Dzulfikar Rabbani (2020), Yasfi Dwi Andiani (2020), dan Try Dewi Rukmana (2016), menunjukkan bahwa hasil nilai peserta didik setelah menggunakan model *Course Review Horay* meningkat. Dengan demikian, model *Course Review Horay* diharapkan mampu membuat peserta didik fokus, kerjasama antar peserta didik semakin terlatih, dan memiliki minat serta motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran KD 3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar dan KD 4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode ini karena penulis bermaksud untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Hal ini didasari oleh pendapat Arikunto (2015:3) bahwa PTK digunakan bagi guru yang berniat untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui pemberian tindakan kepada siswa.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul, “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 20 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi puisi rakyat pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Tasikmalaya?
2. Dapatkah model pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi puisi rakyat pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Tasikmalaya?

C. Definisi Operasional

Agar pembaca tidak salah menginterpretasikan penelitian ini, penulis menguraikan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1) Kemampuan Mengidentifikasi Puisi Rakyat

Kemampuan mengidentifikasi puisi rakyat merupakan kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Tasikmalaya dalam menjelaskan ciri-ciri (jumlah baris, jumlah suku kata, rima, dan isi), pilihan kata, serta pesan secara tepat dalam puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) yang telah dibaca beserta bukti.

2) Kemampuan Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat

Kemampuan menyimpulkan isi puisi rakyat merupakan kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Tasikmalaya dalam menyimpulkan isi pantun, isi syair, dan isi gurindam yang disajikan dalam bentuk tulis.

3) Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Mengidentifikasi Puisi Rakyat

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan dan keantusiasan peserta didik serta kerja sama antar anggota kelompok. Model ini memudahkan peserta didik untuk menjelaskan ciri-ciri (jumlah baris, jumlah suku kata, rima, dan isi), pilihan kata, dan pesan yang terdapat dalam puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) melalui langkah-langkah : (1) peserta didik berkelompok yang terdiri atas lima sampai enam orang (2) peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai ciri-ciri, pilihan kata, dan pesan yang terdapat dalam puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) (3) peserta didik diberikan lembar kerja yang berisi tiga jenis puisi rakyat, soal, beserta lembar

jawaban (4) peserta didik membaca puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) terlebih dahulu (5) peserta didik berdiskusi untuk menjelaskan ciri-ciri, pilihan kata, dan pesan yang terdapat dalam puisi rakyat tersebut (6) soal dibacakan oleh guru (7) peserta didik menjawab di lembar jawaban yang berisi 17 kotak kosong, kotak tersebut dapat dinomori secara acak oleh peserta didik (8) peserta didik yang mampu mengisi kotak dengan tepat baik secara vertikal maupun horizontal langsung berteriak “horay!” (9) peserta didik dengan “horay” terbanyak mendapat nilai tertinggi. Berdasarkan langkah tersebut, guru mengembangkan konsep materi yang relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai sehingga peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri, pilihan kata, dan pesan yang terdapat dalam puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam).

- 4) Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat
- Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran kooperatif yang diimplementasikan pada materi menulis simpulan dengan memperhatikan ketepatan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam). Aktivitas pembelajaran ini dapat dilaksanakan melalui langkah : (1) peserta didik berkelompok dengan jumlah lima sampai enam orang (2) peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah menyimpulkan puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) (3) peserta didik diberikan lembar kerja yang berisi tiga jenis puisi rakyat, soal, beserta lembar jawaban (4) peserta didik membaca puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) terlebih dahulu (5) peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan isi dari puisi rakyat tersebut (6) soal dibacakan oleh guru (7) peserta

didik menjawab di lembar jawaban yang berisi tiga kotak kosong, kotak tersebut dapat dinomori secara acak oleh peserta didik (8) peserta didik yang mampu mengisi kotak dengan tepat secara horizontal langsung berteriak “horay!” (9) peserta didik dengan “horay” tercepat mendapat nilai tertinggi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:

- 1) dapat atau tidaknya model pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi puisi rakyat pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Tasikmalaya;
- 2) dapat atau tidaknya model pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi puisi rakyat pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1) Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada, khususnya model pembelajaran *Course Review*

Horay, sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi puisi rakyat.

2) Manfaat praktis

a) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memotivasi peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan menambah pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi puisi rakyat.

b) Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menentukan model pembelajaran untuk diimplementasikan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Khususnya, model pembelajaran *Course Review Horay* yang digunakan dalam pembelajaran puisi rakyat.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan kepada sekolah bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah karena dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam prestasi belajar peserta didik.

d) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis untuk memperdalam materi mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi puisi rakyat dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.